

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINRANG JURUSAN
KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir Ners, Juni 2025**

Irma Noviyanti Sitanggang

**ANALISIS GANGGUAN INTEGRITAS KULIT PADA PASIEN POST
OPERASI FRAKTUR FEMUR DENGAN INTERVENSI PERAWATAN
LUKA MENGGUNAKAN FRAMYCETIN SULFATE DI RSUD JEND.
AHMAD YANI KOTA METRO TAHUN 2025**

xv + 100 halaman, 3 tabel, 2 gambar, dan 8 lampiran

ABSTRAK

Di Indonesia kasus fraktur femur merupakan yang paling sering yaitu sebesar 39% diikuti fraktur humerus (15%), fraktur tibia dan fibula (11%). Prevalensi kejadian cedera di Provinsi Lampung dengan bagian cedera ekstremitas atas sebesar 32,86% dan kejadian cedera ekstremitas bawah sebesar 68,78% kasus. Sementara itu Kota Metro menjadi urutan pertama terbanyak kasus cedera pada ekstremitas bawah sebesar 75,23%. Pada pasien yang mengalami fraktur umumnya akan dilakukan pembedahan. Pasien yang dilakukan pembedahan akan mengalami gangguan integritas kulit, meskipun diberikan antibiotik. Keluhan ini sebenarnya wajar karena tubuh mengalami luka dan proses penyembuhannya tidak sempurna. Perawatan luka dengan menggunakan NaCl 0,9% dan kassa dengan antibiotik framycetin sulfate dengan prinsip steril dan bersih akan mencegah terjadinya infeksi dan penyembuhan luka menjadi optimal. Tujuan karya ilmiah ini untuk menganalisis tingkat gangguan integritas kulit pada pasien post operasi fraktur femur dengan intervensi pendukung perawatan luka. Karya ilmiah ini menggunakan metode asuhan keperawatan dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan. Sampel karya ilmiah ini berjumlah satu orang pasien post operasi fraktur dengan masalah gangguan integritas kulit. Asuhan ini telah dilakukan pada 03 sampai dengan 08 Februari 2025 di RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro. Hasil analisis didapatkan Faktor yang mempengaruhi gangguan integritas kulit pada pasien post operasi fraktur femur adalah faktor usia, keadaan bekas luka sayatan post operasi yang panjang dan kelembaban yang berlebih di area luka. Hasil asuhan keperawatan didapatkan pada perawatan luka menggunakan framycetin sulfate didapatkan perubahan yang dimana luka tampak bersih, sehingga menunjukkan manfaat yang nyata bagi pasien dalam mengelola luka post operasi fraktur dan dapat mempercepat penyembuhan luka pasien. Penulis menyarankan framycetin sulfate dapat dijadikan sebagai intervensi pendukung dalam melakukan perawatan luka untuk mengatasi kerusakan jaringan pada pasien post operasi fraktur.

Kata kunci : Fraktur, gangguan integritas kulit, framycetin sulfate
Bahan pustaka : 33 (2017-2023)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF NURSING
NURSING PROFESSIONAL STUDY PROGRAM
Ners Final Scientific Work, Juni 2025**

Irma Noviyanti Sitanggang

**ANALYSIS OF SKIN INTEGRITY DISORDERS IN POST-OPERATIVE
FEMUR FRACTURE PATIENTS WITH WOUND CARE INTERVENTION
USING FRAMYCETIN SULFATE AT GENERAL HOSPITAL AHMAD
YANI METRO CITY IN 2025**

xv + 100 pages, 3 tables, 2 images, and 8 attachments

ABSTRACT

In Indonesia, femur fractures are the most common, which is 39%, followed by humerus fractures (15%), tibia and fibula fractures (11%). The prevalence of injury incidents in Lampung Province with upper extremity injuries is 32.86% and lower extremity injuries are 68.78% of cases. Meanwhile, Metro City is the first highest number of lower extremity injury cases at 75.23%. In patients who experience fractures, surgery will generally be performed. Patients who undergo surgery will experience impaired skin integrity, even though antibiotics are given. This complaint is actually normal because the body is injured and the healing process is not perfect. Wound care using 0.9% NaCl and gauze with framycetin sulfate antibiotics with sterile and clean principles will prevent infection and optimal wound healing. The purpose of this scientific paper is to analyze the level of impaired skin integrity in post-operative femoral fracture patients with wound care support interventions. This scientific paper uses nursing care methods from assessment to nursing evaluation. The sample of this scientific paper is one post-operative fracture patient with skin integrity disorders. This care was carried out from 03 to 08 February 2025 at the General Hospital. Ahmad Yani, Metro City. The results of the analysis obtained Factors that influence impaired skin integrity in post-operative femoral fracture patients are age factors, long post-operative incision scar conditions and excessive moisture in the wound area. The results of nursing care obtained in wound care using framycetin sulfate showed changes where the wound looked clean, thus showing real benefits for patients in managing post-fracture surgery wounds and can accelerate the healing of patient wounds. The author suggests that framycetin sulfate can be used as a supporting intervention in carrying out wound care to overcome tissue damage in post-fracture surgery patients.

Keywords : Fracture, impaired skin integrity, framycetin sulfate
References : 33 (2017-2023)